

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan (profitabilitas, *leverage*) dan arus kas operasi terhadap tingkat kesehatan keuangan yang diukur menggunakan *financial distress* melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Otomotif dan Komponen Tahun 2018 – 2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur subsektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021 dengan jumlah 9 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel dengan beberapa kriteria yang ditentukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian ini meliputi uji asumsi klasik yang diuji melalui uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan telah memenuhi uji asumsi klasik dan hasil uji kelayakan model (Uji F) menjelaskan bahwa model regresi dalam penelitian layak untuk digunakan. Hasil uji hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *financial distress*, *leverage* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, dan arus kas operasi (AKO) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur subsektor industri otomotif dan komponen.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Arus Kas Operasi, Tingkat Kesehatan Keuangan

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of financial performance (profitability, leverage), and operational cash flow on financial distress through financial statements that were published by the Automotive Industry and Component manufacturing companies in 2018-2021.

The research was quantitative. Moreover, the population was Automotive Industry and Component manufacturing companies in 2018-2021 consisting of 9 companies. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. Furthermore, the data analysis technique used descriptive analysis and multiple linear regression with SPSS 25.

The result showed that the classical assumption test was examined through the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Additionally, it also showed that all variables had fulfilled the classical assumption test and the proper model test (F-test) showed that the regression model was properly used. In addition, the hypothesis test (t-test) concluded that profitability (ROA) had a positive effect on financial distress. However, leverage (DAR) had a negative effect on financial distress. In contrast, operation cash flow did not affect the financial distress of the Automotive Industry and Component manufacturing companies.

Keywords: Profitability, Leverage, Operational Cash Flow, Financial Health Level



I certify that this translation is true and accurate. Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day 23/2/23

M. Faisal, SP4, M.Pd

STIESIA (Societas Tradisi Indonesia)
Menjur Purnama

